

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA DI MTS AL
WASHLIYAH 05 KECAMATAN MEDAN BELAWAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
NUR CAHAYA
NPM : 1601020022



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN
SISWA DI MTs ALWASHLIYAH 05
KEC. MEDAN BELAWAN
KOTA MEDAN**

*Acc di Lembar
5/8 2020*

PROPOSAL

Oleh :

NUR CAHAYA
1601020022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : NUR CAHAYA
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1601020022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan, merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2020

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan

A green 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "KETERAI PASPEL", "KORSAHIF 673856472", and "6000 RUPIAH".

NUR CAHAYA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA DI MTS AL
WASHLIYAH 05 KECAMATAN MEDAN BELAWAN
KOTA MEDAN**

Oleh :

NUR CAHAYA
NPM : 1601020022

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2020

Pembimbing



Junaidi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, Oktober 2020

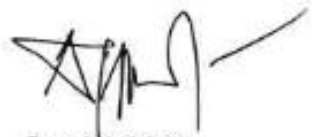
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **NUR CAHAYA** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan**". Maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strafa Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Junaidi, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : NUR CAHAYA
NPM : 1601020022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Medan, Oktober 2020

Pembimbing



Junaidi, M.Si

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Disetujui Oleh :

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikaerahkan surat ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi,
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Nur Cahaya
Npm : 1601020022
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MTs Al Washliyah 05 di Kec. Medan Belawan Kota Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------|--|------------|------------|
| | Bimbingan Bab I | STH | |
| | Bimbingan Bab II | STH | |
| | Bimbingan Bab III | STH | |
| | Bimbingan Bab IV | STH | |
| | Bimbingan Bab V | STH | |
| | Bimbingan Penulisan Acc disidangkan | STH STH | |

Medan, 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi,

Pembimbing Proposal

Junaidi, M.Si

ABSTRAK

NUR CAHAYA. NPM : 1601020022. “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan”.

Metode baghdadiyah merupakan metode belajar Alquran yang telah lama berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen, subjek penelitian yang dikenai adalah siswa MTs Alwashliyah 05 Kecamatan Medan Belawan yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian diperoleh Hasil nilai dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,602$ yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al Quran di MTs Alwashliyah diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 77,33% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik. Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al Quran di MTs Alwashliyah.

Kata kunci : Metode Baghdadiyah, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

NUR CAHAYA. NPM: 1601020022. " The Effect of Using the Baghdadiyah Method on Students' Ability to Read Al-Quran at MTs Al Washliyah 05, Medan Belawan District, Medan City ".

The Baghdadiyah method is a method of learning the Koran that has long been developed in Indonesia. The method known as Juz Amma is also widely used, at least in Southeast Asia. The formulation of the problem in this study is Is there an effect of the use of the Baghdadiyah Method on Students' Al-Quran Reading Ability at MTs Al Washliyah 05, Medan Belawan District, Medan City?

This research is a quantitative research with experimental type, the research subjects who are subject are students of MTs Alwashliyah 05 Medan Belawan District, totaling 30 students. The data analysis technique uses interactive analysis techniques.

The results obtained from the results of the value of the product moment correlation is $r_{xy} = 0.602$, which means that there is a high enough correlation and the Alternative Hypothesis (H_a): there is a significant effect of using the Baghdadiyah Method on the ability to read Al-Quran at MTs Alwashliyah is accepted. The percentage increase in value is 77.33% so it can be said to be in the good category. The conclusion is that there is a significant effect of the use of the Baghdadiyah Method on the ability to read Al-Quran at MTs Alwashliyah.

Keywords: Baghdadiyah Method, Ability to Read Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.**

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan agama islam (S.pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan Penulis. Sehingga Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth. Bapak Junaidi, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan skripsi ini, selain pembimbing Penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunianya, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Amin.
2. Yang Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih ayahanda Zainal dan Ibunda Hasanah atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Yth. Bapak Dr. Agussani, M.PA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Yth. Bapak Dr. Muhammad Qorib, S.Ag, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Yth. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Yth. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Yth. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Yth. Bapak Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir ini.
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak Kementerian Agama saya ucapkan atas bantuan bidikmisi yang telah saya terima dari semester 1 hingga semester akhir sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya dan mendapatkan gelar S1 ini.
12. Terima kasih juga kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung penulis sehingga memperoleh beasiswa Bidik Misi.
13. Yth. Ahmad Faruni, S.Ag, Bapak kepala sekolah MTs Al Washliyah 05 Belawan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah.
14. Yth. Seluruh Bapak/ Ibu guru di sekolah MTs Al Washliyah 05 Belawan yang telah membantu penulis.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amiiin.

Medan,04Febuari2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMABAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Masalah..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 9 |
| A. Deskripsi Teori..... | 9 |
| 1. Metode Baghdadiyah | 9 |
| 2. Kemampuan Membaca Alquran | 17 |
| B. Penelitian Relevan..... | 22 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 23 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Populasi, Sample, Dan Teknik Penarikan Sample | 25 |
| D. Variabel Penelitian | 27 |
| E. Defenisi Oprasional Variabel | 27 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 28 |

| | |
|---|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 29 |
| BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 33 |
| A. Deskripsi Sekolah | 33 |
| B. Karakteristik Responden | 38 |
| C. PenyajianData | 40 |
| D. Analisis Data | 43 |
| E. Pembahasan | 49 |
| BAB V PENUTUP | 52 |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| <u>Nomor Tabel</u> | <u>Judul Tabel</u> | <u>Halaman</u> |
|--------------------|---|----------------|
| Tabel 3.1 | Populasi Penelitian..... | 26 |
| Tabel 4.1. | Sarana Dan Prasarana MTs Al Washliyah 05 Belawan..... | 35 |
| Tabel 4.2. | Infrastruktur MTs Al Washliyah 05 Belawan..... | 36 |
| Tabel 4.3. | Keadaan Dan Fasilitas MTs Al Washliyah 05 Belawan..... | 36 |
| Tabel 4.4. | Jumlah Siswa MTs Al Washliyah 05 Belawan..... | 37 |
| Tabel 4.5. | Nama guru dan pegawai MTs Al Washliyah 05 Belawan..... | 37 |
| Tabel 4.6 | Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas | 39 |
| Tabel 4.7 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 4.8. | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 40 |
| Tabel 4.9. | Hasil Uji Validitas | 40 |
| Tabel 4.10. | Hasil Uji Reliabilitas | 41 |
| Tabel 4.11 | Jawaban Responden Kelas Kontrol | 42 |
| Tabel 4.12 | Jawaban Responden Kelas Eksperimen | 43 |
| Tabel 4.13 | Korelasi Product Moment..... | 46 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Regresi Linier Sederhana | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| <u>Nomor Gambar</u> | <u>Judul Gambar</u> | <u>Halaman</u> |
|---------------------|----------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 | Paradigma Penelitian | 25 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.¹ Pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus di penuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.² Jadi pendidikan merupakan usaha menyeimbangkan seluruh aspek dalam kehidupan agar lebih baik.

Pendidikan yang paling sederhana seharusnya dipusatkan pada Al Quran dan disebut pengajian Al Quran. Pada dasarnya pendidikan ini berupa pelajaran membaca beberapa bagian dari Al Quran. Untuk permulaan, diajarkan surah *Al-fatihah* dan kemudian surah-surah pendek dalam *juz 'amma* (terdiri dari surah 78 sampai dengan 114), yang penting untuk melaksanakan ibadah.³

Pengajian anak-anak dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, terus menyebar dalam jumlah besar merata di seluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anaklah maka kemudian umat Islam, dari generasi ke generasi berikutnya, mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar keIslaman, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan iptek, sistem pengajian "tradisional" dan metode pembelajaran dengan kaidah Baghdadiyah yang demikian jadi kurang menarik. Anak-anak lebih tahan duduk berjam-jam di depan TV daripada duduk setengah jam di depan guru ngaji. Akibatnya, harus dibutuhkan waktu 2-5 tahun untuk bisa memiliki kemampuan membaca

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta; Kalam Mulia, 2015) h 30.

² Zuhairini, dkk, *filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h 98.

³ Karel Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES Indonesia, Cet. 2, 1994), h. 10.

AlQur'an. Akibat lebih lanjut adalah semakin banyak terlihat anak-anak muda Islam yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Keprihatinan ini ternyata mendorong banyak ahli untuk mencari berbagai solusi pemecahannya. Maka sejak tahun 1980-an di Indonesia bermunculan ide-ide dan usaha untuk melakukan pembaruan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Tokoh pembaru yang cukup menonjol adalah KH. As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta.

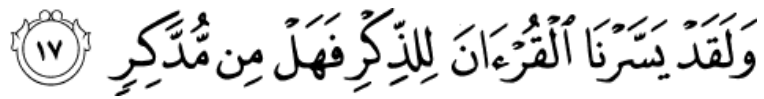
Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi objektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi menurun, hal ini perlu segera diatasi.⁴

Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al Quran. Melalui aktivitas membaca yang dimulai dengan membaca huruf per-hurufnya, ayat per-ayatnya yang dikembangkan dengan "memahami" kandungan maksudnya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan didalamnya. Sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan setiap mukmin sangat yakin, bahwa membaca Al Quran saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat.⁵

Pembelajaran membaca Al-Qur'an telah diberikan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan di atas memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keniscayaan bagi setiap muslim sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qomar ayat 17:

⁴ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 82.

⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), h. 1



Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quraan untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?⁶

Dalam ayat tersebut Allah telah menjamin akan memberikan kemudahan kepada hamba-hambaNya untuk mempelajarinya. Dalam proses belajar Al-ur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah Metode.⁷ Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain.⁸

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi objektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi menurun, hal ini perlu segera diatasi. Seiring dengan tuntutan tersebut, metode atau strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil dan digunakan metode pembelajaran yang tepat agar anak lebih senang dan gemar untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an. Berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an, maka setiap pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana di dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan baca tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran atau pendidikan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan generasi

⁶ Q.S. Al Qomar 54: 17

⁷ fidal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.16. (2016) h.48.

⁸ Mastiti Subur, "Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra" Di Raudhatul Athfal," *Jurnal Pendidikan Anak 2*, Vol. 1 (2015) h. 60.

yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan menggunakan metode pembelajaran.⁹

Belajar membaca Alquran dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam membaca Alquran diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode al-baghdadi, metode iqra', metode an-nahdliyah, metode al-barqi, metode qiro'ati, metode jibril, dan metode ummi.

Metode baghdadiyah merupakan metode belajar Alquran yang telah lama berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Kaidah Baghdadiyah di Aceh lebih dikenal dengan nama Quran kecil yang diajarkan kepada anak-anak di rumah-rumah, tempat pengajian dan pesantren (*dayah*). Cara pembelajaran metode baghdadiyah yaitu mula-mula siswa diajarkan nama-nama huruf hijaiyyah, yaitu dimulai dari *alif*, *ba*, *ta*, sampai *ya*. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca (*harakat*) sekaligus bunyi bacaannya seperti *alif fathah a*, *alif*

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. 5, h. 162.

kasrah i, alif dhammah u sehingga dibaca *a, i, u*, dan begitu seterusnya. Setelah siswa mempelajari huruf hijayyah, baru selanjutnya diajarkan kepada mereka juz ‘amma (juz ke 30 dari urutan juz dalam Alquran).¹⁰

Metode Baghdadiyah merupakan metode pembelajaran guna mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan membaca Al-Qur’an. Metode baghdadiyah memiliki kandungan makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, dengan metode baghdadiyah dimana siswa menghadap guru satu persatu secara bergantian. Metode baghdadiyah ini dinamakan juga metode ABJAD atau metode alif-ba-ta (Qawa’id al-Baghdadiyah). dasar dari metode baghdadiyah ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Setelah dikenal nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada perkalimat. Efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an modal utama dalam kehidupan dimasa mendatang. baik buruknya seorang anak tergantung pada pendidikan yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pra-survey dengan menggunakan yang penulis lakukan di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan di peroleh permasalahan-permasalahan yaitu: masih banyak siswa yang belum mengenal nama-nama huruf hijaiyah, masih banyak siswa yang belum hafal huruf hijaiyah. Maka diharapkan dengan menggunakan metode baghdadiyah siswa pada akhirnya mengenal nama-nama huruf hijaiyah dan siswa hafal dengan dengan huruf hijaiyah.

¹⁰ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 82

Berdasarkan latar belakang dan hasil survei awal di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini adalah:

1. Masih banyak siswa MTs Al Washliyah 05 yang terbata-bata dalam membaca Al Qur’annya, belum mampu membaca Al Qur’an dengan lancar.
2. Masih banyak siswa yang belum mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhorijul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan penelitian ini bersifat kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “bagaimana pengaruh penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan ilmiah kepada dunia pendidikan khususnya dengan Madrasah Tsanawiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini menjadi masukan bagi guru dalam metode pembelajaran untuk lebih menekankan metode baghdadiyah dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa.
- b. Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran menjadi lebih baik.
- c. Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran dan sesuai dengan kebutuhan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada Bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab terdiri dari: deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini berisi simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Metode Baghdadiyah

a. Sejarah dan Pengertian Metode Baghdadiyah

Kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan. Sedangkan Metode baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyah*). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode alif, ba, ta. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Kaidah Baghdadiyah di Aceh lebih dikenal dengan nama Quran kecil yang diajarkan kepada anak-anak di rumah-rumah, tempat pengajian dan pesantren (*dayah*). Berdasarkan dari namanya kemungkinan besar Kaidah Baghdadiyah dikembangkan di Baghdad pada masa Khalifah Bani Abbasiyah (750- 1258 M).¹¹

Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al-Qur’an dengan mengeja huruf Al-Qur’an perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al-Qur’an yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri. Metode Baghdadiyah disusun oleh Albagdady. Nama lengkap beliau adalah Syaikh Imam Abu Bakar Muhammad Ahmad bin Ali bin Tsabit, atau lebih populer dengan sebutan “Al Khathib Al Baghdad”. Beliau adalah seorang penulis yang produktif, diantara karyanya yang paling terkenal adalah Tarikh Baghdad.¹²

¹¹ <https://docplayer.info/345794-Kemampuan-pengenalan-huruf-hijaiyyah-pada-siswa-yang-belajar-baca=tulis-al-quran-dengan-metode-iqra.html> diakses pada tanggal 27 Juli 2020 jam 20.52

¹² Junaidi, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran 1 dan 2* (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2014), h. 48

Metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai suatu tujuan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Materi-materi metode Baghdadiyah diurutkan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus) 30 huruf hijayyah. Secara garis besar kaidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah jumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi.¹³ Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak dan berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal (penjelasan secara lisan) maupun privat.

Kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan.¹⁴ Sedangkan Metode baghdady adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode alif, ba“, ta“. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia.¹⁵

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran Alqur“an dengan cara dieja per hurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan kaedah sebutan “eja” atau latih tubi. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia.¹⁶ Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al-Qur“an dengan mengeja huruf Al-Qur“an perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al-Qur“an yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri.¹⁷

¹³ Fitri Insani, *Metode Baca Tulis Al-Qur’an di Indonesia*, diakses pada tanggal 27 Juli 2020 dari situs <https://FitriInsani Wordpress Com// Metode Baca Tulis AlQur’an Di Indonesia>

¹⁴ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur“an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 1

¹⁵ <http://metode-alhidayah.blogspot.com/2009/05/latar-belakang-kelahiran-metode-al>

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 23

¹⁷ Muhaimin, ..., h. 82

Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Setelah menguasai barulah diajarkan membaca QS. al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlâs, dan seterusnya. Setelah selesai Juz ‘Amma, maka dimulai membaca Al-Qur‘an pada mushaf, dimulai juz pertama sampai tamat. Metode ini ternyata, menurut informasi berbagai pihak, telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur‘an.¹⁸

Metode baghdadiyah metode ini digunakan umat Islam hampir diseluruh dunia Islam.Selanjutnya dalam pembelajaran menggunakan metode baghdadiyah yaitu dengan cara menghafal, mengeja, modul, tidak variatif dan pemberian contoh yang absolute. Melalui metode ini telah melahirkan banyak kaum muslimin yang mahir membaca Al- Qur‘an, meski membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk mengajarkannya.metode baghdadiyah kurang mendapat perhatian. Penggunaan metode baghdadiyah siswa harus menghafal huruf hijaiyah, siswa harus mengeja huruf hijaiyah, siswa harus dapat menguasai materi sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya, dan guru mempunyai tugas yaitu memberikan contoh terlebih dahulu.¹⁹

Metode ini merupakan metode yang paling tua dan berasal di ibukota Iraq, Baghdad. Barangkali metode ini adalah yang pertama dikenal oleh masyarakat muslim Indonesia. Metode ini sejak dulu diterapkan oleh para guru atau guru mengaji secara tradisional di musholla-musholla, masjid-masjid, dan rumah-rumah mereka dan mungkin sampai sekarang masih ada beberapa yang memakai metode ini.

Menurut sejarahnya metode Baghdadi dicetuskan oleh Abu Mansur Abdul Qafir Baghdadi. Metode ini memuat materi pelajaran yang didaktis diurutkan dari hal yang konkrit ke abstrak, dari yang mudah menuju yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terperinci atau khusus. Pembagian materi ini

¹⁸ Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 43

¹⁹ Ahmad, h. 24

diketahui pada setiap langkah yang harus dikuasai oleh siswa. Secara garis besar kaidah Baghdadiyyah memerlukan tujuh belas langkah. Tiga puluh huruf *hijaiyyah* selalu ditampilkan secara utuh dalam setiap langkah. Seolah-olah sejumlah huruf tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi yang ada.²⁰

Dengan sistem pengajaran baghdadiyah ini memungkinkan hubungan antara guru dengan murid sangat dekat, sebab guru dapat mengenal kemampuan pribadi muridnya satu persatu. Karena setiap anak akan memperoleh kesempatan untuk membaca atau mengucapkan Al-Qur'an. Dengan demikian kemampuan siswa membaca Al-Qur'an akan jelas terlihat saat mereka melafazkannya. Metode ini lebih efektif digunakan, karena anak-anak lebih cepat mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Dalam meningkatkan baca-tulis al-Qur'an, banyak sekali metode yang digunakan, metode-metode tersebut digunakan supaya mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an, metode ini merupakan metode yang paling lama diterapkan. Dalam memberikan bimbingan pada santri, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian diikuti oleh santri.²¹

Metode mengajar merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar, meskipun metode ini tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen yang lain, dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, evaluasi, situasi dan lain-lain. Berdasarkan pada konsep-konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode baghdadiyah adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Adapun dalam proses pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Al-Qur'an "Taman Pendidikan Al-Qur'an" (TPA) dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah

Dalam langkah pelaksanaan metode Baghdadiyah siswa akan diajarkan menggunakan langkah-langkah yang disediakan oleh teori ini. Supaya nantinya

²⁰ Ibid. h. 25

²¹ Ibid. h. 25

siswa bisa membaca Al-qur'an dengan lancar dan benar. Langkah-langkah tersebut mencakup dari pengenalan huruf *hijaiyah* hingga cara menyambungkan huruf-huruf tersebut. Adapun langkah-langkah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:²²

a) Pengenalan huruf hijaiyah

Pada langkah ini siswa dituntut untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada 30 (*lam alif* dan *hamzah* diikut sertakan) tanpa menggunakan harakat. Dengan cara mengejanya, menulisnya, dan menghafalkanya. Dengan demikian siswa bisa mengerti dasar dari huruf arab.

Contoh:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن
و ه ل ا ء ي

Dibaca: *alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho, dzo,, ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya*

b) Pengenalan Huruf Dengan Harakat

Setelah siswa harus sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya siswa tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*. Harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat fathah.

Kemudian para siswa dapat menghafalkan huruf-huruf yang berharakat selain fathah yaitu kasrah dan dhamah masing-masing dari huruf hijaiyah satu hurufnya diulang-ulang sebanyak tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah, kasrah, dan dhamah*. Dengan demikian murid-murid akan mengerti bagaimana huruf hijaiyah yang berakat *fathah, kasrah, dhamah*, dan bagaimana bentuk *fathah, kasrah, dhamah*.

Contoh :

²² H.R. Taufiqurrahman. MA, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM*. Bashori Alwi, (Malang, IKAPIQ Malang, 2005), h. 41

أ ا ب ب ب ث ث ث ج ج ج

Kemudian setelah itu siswa-siswa akan belajar mengenal harakat yang bertanwin yaitu *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhamah tanwin*. Sama dengan yang diatas dalam tingkat ini masing-masing dari huruf hijaiyah juga satu hurufnya diulang-ulang sebanyak tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhamah tanwin*.

Contoh

أ ا ب ب ب ث ث ث ج ج ج

c) Pengenalan Huruf Sambung

Pada langkah ini para siswa akan diajarkan bagaimana bentuk huruf-huruf yang disambung dan diajarkan juga bagaimana cara membacanya. Selain itu siswa dapat mengetahui mana huruf yang bisa disambung dan mana yang tidak bisa disambung. Siswa juga dituntun untuk membaca huruf yang sudah disambung. Dengan menggunakan kaidah-kaidah yang telah disepakati para ulama. Kaidah-kaidah tersebut meliputi hukum *nun mati* dan *tanwin*, hukum *mim mati*, dan lain-lain. Dengan cara seperti itu maka siswa akan mengetahui bacaan-bacaan yang ada dalam Al-qur'an dan mengetahui kaidah-kaidah yang benar.

Contoh :

أَلَا بَلَّا تَلَّا
أَنِّي بَنِّي تَنِّي

d) Pengenalan Juz 'Ama

Setelah siswa telah menguasai huruf-huruf sambung dan dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para siswa dicoba untuk membaca surat-surat yang ada di juz 30 atau juz „ama. Setelah selesai menguasai surat-surat yang ada di juz „ama barulah para siswa bisa membaca Al-qur'an. Setelah siswa dapat membaca *juz'ama* maka siswa disuruh

menghafalkan *juz ‘ama* berawal dari *surat fatihah* sampai surat *‘ama yataasa aluun*. Dan disuruh mengulang-ulang surat yang dihafalkan

Beberapa langkah dalam pembelajaran metode Baghdadiyah antara lain :

1. Memperkenalkan semua huruf *hijaiyyah* baik bentuk maupun bunyinya serta pengucapannya dengan tepat (makhrāj).
2. Setiap huruf *hijaiyyah* diulang kembali dan memberikan syakal (baris) fathah.
3. Setiap huruf *hijaiyyah* tersebut diulang kembali dan diberikan syakal (baris) fathah, kasrah, dammah.
4. Setiap huruf *hijaiyyah* diulang kembali dan dikembangkan dengan syakal tanwin (fathah tanwin, kasrah tanwin dan dammah tanwin).
5. Setiap huruf *hijaiyyah* diulang kembali berbaris fathah dan dihubungkan dengan huruf bertasydid, fathah maddah dengan alif.
6. Setiap huruf *hijaiyyah* diulang kembali dan digabungkan dengan huruf bertasydid, kasrah maddah dengan huruf ya sukun di akhirnya.
7. Setiap huruf *hijaiyyah* diulang kembali dan dikembangkan serta diakhiri dengan fathah, alif diberi waw sukun berbunyi au maddah dan diakhiri dengan huruf berbaris fathah, memberi dammah dengan huruf waw sukun dan diakhiri dengan huruf berbaris fathah dan sebagainya.

Berdasarkan pada pendapat tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran metode baghdadiyah, siswa harus sudah menghafal huruf *hijaiyyah* yang tidak menggunakan harakat yaitu terdiri dari 30 huruf, selanjutnya siswa tersebut harus menghafal huruf *hijaiyyah* yang sudah diberi *harakat*, siswa harus mengenal bentuk huruf-huruf yang disambung apabila siswa telah mengasai semuanya langkah dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para siswa dicoba untuk membaca surat-surat yang ada di *juz 30* atau *juz ‘amma*.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadiyah

Kelebihan dan kekurangan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:²³

- a) Kelebihan Metode Baghdadiyah adalah:
 - i. Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
 - ii. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
 - iii. Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
 - iv. Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
 - v. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.
- b) Kekurangan Metode Baghdadiyah
 - i. Metode Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
 - ii. Penyajian materi terkesan menjemukan
 - iii. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa
 - iv. Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Alquran

Dalam pemberian keteladanan dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Yang bersifat langsung misalnya: pendidik memberikan contoh bagaimana sikap membaca Al-Qur'an yang baik, sikap sholat yang baik, sikap memberi perlindungan aman, sebelum dan sesudah keluar atau masuk sekolah mengucapkan salam dan doa dan seterusnya. Yang bersifat tidak langsung misalnya: tampilan fisik dan pribadi pendidik dan tenaga lainnya yaitu dengan suasana agamis, disiplin, menyambut anak-anak dengan dengan lagu-lagu Islami. Dan setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

²³ Junaidi, h. 50

d. Cara Pembelajaran dengan Metode Baghdadiyah

Cara pembelajaran dengan metode Baghdadiyah adalah sebagai berikut:²⁴

a) Hafalan

Para siswa diharuskan untuk menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan, setelah pertemuan berikutnya para siswa untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas dan disimak oleh seorang guru.

b) Dengan mengeja

Setiap kali pertemuan guru menulis dipapan tulis terhadap materi, lalu membacakannya dengan mengeja, siswa menirukan sehingga terjalin komunikasi antara guru dan siswa

c) Modul

Para siswa diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari.

2. Kemampuan Membaca Alquran

Semua makhluk hidup yang ada di dunia ini dilahirkan tidak hanya dengan tangan kosong. Makhluk hidup yang dianggap paling sempurna ialah manusia. Manusia merupakan sumber daya yang sangat memiliki akal diatas rata-rata dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya.²⁵ Selain akal manusia dibekali kemampuan yang nantinya akan berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka.²⁶

Sebelum mengungkap pengertian membaca Al-Qur’an terlebih dulu peneliti uraikan arti tiap katanya. Baca dalam arti kata majemuknya “Membaca”.

²⁴ Ibid, h. 51

²⁵ Admin, “Definisi Kemampuan Menurut Para Ahli”, Tersedia : <https://idtesis.com>. Diakses Pada : Selasa, 27 Juli 2020 Pukul 11:20 WIB

²⁶ Wjs. Poerwadinata, Kamus Umum Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 797.

Adapun istilah membaca memiliki arti “melafalkan sesuatu kalimat”.²⁷ Kemampuan membaca Al-Qur’an menurut Masj’ud Syafi’i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur’an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Al-Qur’an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.²⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur’an serta membaguskan huruf/kalimat-kalimat Qur’an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

Membaca Al-Qur’an adalah salah satu cara untuk memahami ajaran agama Islam, karena didalam Islam Al-Qur’an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan dapat membaca Al-Qur’an berarti telah ikut melestarikan dan menjaga Al Qur’an sebagai landasan agama. Al-Qur’an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena didalam proses beribadah kepada Allah SWT, tidak lepas dari ayat ayat suci Al-Qur’an, tanpa mengetahui membaca Al-Qur’an, seseorang akan merasakan kesulitan karena mesti menghafalkan dari ucapan orang yang telah tahu membaca Al- Qur’an.²⁹

Pada dasarnya tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an siswa secara garis besar mengalami perkembangan secara fluktuatif, baik dinamika positif maupun degradasi negatifnya. Oleh karena itu, dinamika tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Dinamika tentang pengetahuan membaca Al- Qur’an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf
- 2) Dinamika tentang sikap membaca Al-Qur’an, yang meliputi sikap ketika membaca Al-Qur’an apakah dilakukan dengan serius atau tidak.

²⁷ Ibid, h. 677

²⁸ A. Mas’ud Sjafi’I, Pelajaran Tajwid, (Bandung: Putra Jaya, 2001) h. 3

²⁹ Wa Ode Saleha, Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Minat Belajar Al-Qur’an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari, (Kendari :Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012) h. 14

- 3) Dinamika tentang keterampilan membaca Al-Qur'an, yang meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca Al-Qur'an.³⁰

Secara umum kondisi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Pengetahuan membaca Al-Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf
- 2) Sikap membaca Al- Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca Al Qur'an apakah dilakukan dengan serius atau tidak
- 3) Keterampilan membaca Al-Qur'an, yang meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca Al-Qur'an.³¹

Evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al- Qur'an anak didik sebagai bentuk dari sarana untuk memberikan penilaian kepada para siswa atas proses belajar yang telah ditempuh, memiliki tiga obyek yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor

Dalam menerapkan evaluasi tersebut, guru sebagai evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif) dan pengamalannya (aspek psikomotor). Ketiga aspek ini merupakan ranah kejiwaan yang sangat erat sekali dalam berkaitan sehingga ketiganya tidak mungkin lagi untuk dipisahkan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar itu sendiri.

Seseorang yang belajar membaca Al Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Kemampuan belajar membaca Al Qur'an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai

³⁰ Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003) h. 35

³¹ Ibid

faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) anak didik, diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:
 - a) Faktor-faktor non sosial Faktor non sosial adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan belajar yang bukan berasal dari pengaruh manusia. Faktor ini diantaranya adalah keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari atau malam hari) letak gedung, alat-alat yang dipakai dan sebagainya. Semua faktor yang telah disebutkan diatas dan faktor lain yang belum disebutkan, harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu dalam proses belajar.³²
 - b) Faktor-Faktor Sosial Faktor sosial disini adalah faktor manusia atau semua manusia, baik manusia itu ada atau hadir secara langsung maupun tidak langsung kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar sering kali mengganggu aktifitas belajar. Misalnya, seseorang sedang belajar di kamar belajar, tetapi ada orang yang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, maka akan mengganggu belajarnya. Kecuali kehadiran yang langsung seperti dikemukakan diatas, mungkin juga orang itu hadir melalui radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya. Faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas, pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dari prestasi belajar yang dicapainya.³³
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal) anak didik, yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 (dua)
 - a) Faktor-faktor fisiologis

Keadaan jasmani akan mempengaruhi proses belajar seseorang karena keadaan jasmani yang optimal akan berbeda pengaruhnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah dan lelah. Kekurangan

³² *Ibid.*,

³³ *Ibid*

kadar makanan atau kekurangan gizi makanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik. Akan mengakibatkan menurun, merosotnya kondisi jasmani. Hal ini menyebabkan seseorang dalam kegiatan belajarnya akan cepat mengantuk, lesu, lekas lelah dan secara keseluruhan tidak adanya kegairahan untuk belajar.³⁴

b) Faktor-faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau (psikis) seseorang. Termasuk faktor-faktor ini adalah: inteligensi, bakat, minat, perhatian, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, karena intensif tidaknya faktor-faktor psikologis tersebut akan mempengaruhi prestasi kemampuan siswa dan prestasi hasil belajarnya.

Masih ada faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Faktor tersebut menurut Merson Sangalang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian, motif, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah dan sarana pendukung belajar.³⁵

Firman Allah yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an adalah Q.S Al-'Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S.al-'Alaq / 96 : 1-5)

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*

B. Penelitian yang Relevan

Sebagian bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya :

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Mustaqim (2019) “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman” Skripsi ini membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri di Dayah Darul Makmur. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis yaitu membahas mengenai “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kec. Medan Belawan Kota Medan”.
- 2) Hasil penelitian Yunita Hidayati (2018) “Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Alquran pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyoasri Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini lebih membahas metode baghdadiyah kepada anak usia dini yang masih baru belajar Alquran.
- 3) Hasil penelitian Ari Yudina Ramadhani (2019) “Efe Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Berbah Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode Baghdadi dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an anak.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji kebenarannya. Maka peneliti akan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan”. Maksudnya yaitu bagaimana pengembangan model baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Alquran siswa, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman

belajar yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran siswa. Melalui penelitian eksperimen dikelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan masalah khususnya meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

C. Kerangka Berfikir

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran Alqur'an dengan cara dieja per hurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan kaedah sebutan "eja" atau latih tubi. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia.³⁶ Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al-Qur'an dengan mengeja huruf Al-Qur'an perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al-Qur'an yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri.³⁷

Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Setelah menguasai barulah diajarkan membaca QS. al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlash, dan seterusnya. Setelah selesai Juz 'Amma, maka dimulai membaca Al-Qur'an pada mushaf, dimulai juz pertama sampai tamat. Metode ini ternyata, menurut informasi berbagai pihak, telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

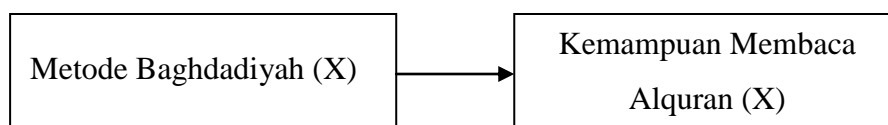
Sebelum mengungkap pengertian membaca Al-Qur'an terlebih dulu peneliti uraikan arti tiap katanya. Baca dalam arti kata majemuknya "Membaca". Adapun istilah membaca memiliki arti "melafalkan sesuatu kalimat". Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membungkus huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an

³⁶ Tafsir, h. 23

³⁷ Muhaimin, Wacana...h. 82

satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.³⁸

Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur'an serta membaguskan huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban / dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah, dan dengan ini bias juga ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis Alternatif (Ha): ada Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kec. Medan Belawan Kota Medan.
- b. Hipotesis Nol (H0): Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kec. Medan Belawan Kota Medan

³⁸ Sjafi'i, Pelajaran..... h. 3

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut Roestiyah metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang satu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.³⁹

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.⁴⁰

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan membaca Alquran yang diajarkan dengan metode baghdadiyah pada dengan pokok pembahasan materi yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Washliyah 05 Kec. Medan Belawan Kota Medan dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2020.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

³⁹Rostiyah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h. 80

⁴⁰Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h. 36

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi adalah objek penelitian keseluruhan elemen yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VII di sekolah MTs Al Washliyah 05 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh peserta didiknya ada 30 orang dalam satu kelas.

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|--------|--------------|
| 1 | VII-1 | 30 Siswa |
| 2 | VII-2 | 30 Siswa |
| | Jumlah | 60 Siswa |

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan sampai diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar resperentif (mewakilkkan). Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII 2. Alasan mengapa kelas VII 2 dijadikan sebagai kelompok eksperimen karena dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan membaca Alquran rendah.

⁴¹Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska Publisher, 2018), h. 82.

3. Teknik Penarikan Sampel

Peneliti menggunakan *quasi experimental design*, pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Desain penelitian ini tidak mengambil subjek secara acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 2 kelas saja satu kelas VII 2 berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Metode Baghdadiyah, dan kelas VII 1 yang tidak menggunakan metode Baghdadiyah. jadi jumlah semua siswa dari 2 kelas tersebut adalah 50 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran dalam bentuk nilai sebelum model baghdadiyah diterapkan (pretest) dan sudah diterapkannya metode baghdadiyah (posttest).

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : metode baghdadiyah

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

- a. Metode Baghdadiyah adalah Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran Alqur'an dengan cara dieja per hurufnya.
- b. Kemampuan Membaca Alquran adalah tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur'an serta membungkus huruf/kalimat-kalimat

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain, tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu, dan perasaan.⁴²

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke sekolah MTs Al-Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan, dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta dengan melakukan video call melalui aplikasi whatsapp atau zoom kepada pihak yang berkompeten seperti Kepala Sekolah dan pihak Tata Usaha sekolah serta guru yang bersangkutan

2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴³ Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran

⁴²Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018),h.36.

⁴³[Http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..](http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..) diakses 13-03-2020

Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan Metode Baghdadiyah disebut dengan pre-test. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan Metode Baghdadiyah atau disebut dengan pre-test treatment pada kelas dengan materi yang diajukan yaitu materi Al-Qur'an Hadist.

Tes dilakukan dengan cara menggunakan google drive yang bisa diakses langsung oleh para siswa dari website google dan juga dengan menggunakan aplikasi messenger, whatsapp.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Metode ini penulis gunakan untuk menyempurnakan data-data yang telah diperoleh sebelumnya melalui metode observasi, dan wawancara.

Dan dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum dan materi yang akan disampaikan.

Pengumpulan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h: 231

Berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data ataralain surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnalkegiatan dan sebagainya.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalanatau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrumen sebuahtes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi product moment dengan rumus.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kerelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlakuketentuan sebagai berikut :

- a. r_{xy} antara 0,00 - 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf kolerasi cukup tinggi.
- d. r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf kolerasi tinggi.
- e. r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf kolerasi sangat tinggi.³

⁴⁵Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018),h. 154

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.206

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk mengujireliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

s_t^2 = Varian total

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara metode baghdadiyah (X) dengan kemampuan membaca Alquran (Y), digunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya

analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Presentasi yang dicari

F = frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standar sebagai berikut :

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup Baik
4. 21% - 40% = Kurang Baik
5. 0% - 20% = Sangat Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Alwashliyah 05 Medan

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah 05 Medan Belawan, yang beralamat di jalan Selebes/Beliton No. 40, Kecamatan Medan Belawan Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sejarah awal berdirinya, Madrasah Tsanawiyah Swasta Alwashliyah Belawan dahulunya adalah sebuah madrasah yang dibangun diatas tanah milik warga Desa Belawan dan telah diinfakkan untuk kepentingan agama..⁴⁷

Disamping itu, Madrasah yang mendapat swadaya masyarakat tersebut tidak berlangsung lama disamping tenaga-tenaga pengajar yang mulai menghadap pensiun. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap keberadaan madrasah berdampak buruk bagi perkembangan madrasah. Apalagi masyarakat kurang percaya terhadap pendidikan yang dilaksanakan. Disamping itu juga semakin menipisnya hati nurani masyarakat akan pendidikan agama yang ada.

Al Washliyah membuka pendidikan untuk RA/TK, MDA, dan MTs dan sekaligus mengganti MDA (Madrshah Diniyah Awaliyah) Al-Hakim menjadi Madrasah Diniyah Awaliyah Al Washliyah. Akhirnya tepat pada tanggal 01 Desember 2015, Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Al-Jam'iyatul Washliyah wilayah Sumatera Utara Mensahkan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Proponsi Sumatera Utara.

Madrasah ini dibangun atas kerjasama dari pihak madrasah dengan masyarakat setempat.Madrasah ini berdiri di bawah kepemimpinan Ibu Supiah, S.Pd. Sebagai perwakilan sekaligus pengawas di MTs Swasta Al Washliyah. Demikian disampaikan oleh Bapak Kepala kepala sekolah MTs Swasta Al Washliyah, yakni Bapak Ahmad Furuni, S.Ag di ruang kerjanya.1 Selanjutnya Bapak Ahmad Furuni, S.Ag menjelaskan bahwa sehubungan meningkatnya

⁴⁷ Dokumen tata usaha MTs Alwashliyah 05 Medan

jumlah siswa yang masuk ke MTs Swasta Al Washliyah Belawan, jumlah guru di sekolah bertambah. Dalam perkembangan selanjutnya, MTs Swasta Al Washliyah Belawan memiliki Tenaga Kependidikan.⁴⁸

2. Profil MTs Alwashliyah 05 Medan

a. Identifikasi Sekolah MTs Alwashliyah 05 Belawan⁴⁹

- 1) Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Alwashliyah 05 Belawan
- 2) Tanggal berdirinya : 01 Desember 2015
- 3) NSM : 121212710017
- 4) NPSN : 10264570
- 5) NPWP : 81.346.650.5.112.001
- 6) SK pendirian sekolah /SIOP : No. 2062 Tanggal 01 Desember 2015
- 7) Status Sekolah : Swasta
- 8) Alamat
 - Jalan : Jl. Selebes/Beliton No. 40
 - Telepon : -
 - Desa/kelurahan : Belawan
 - Kecamatan : Belawan
 - Kota : Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara
 - Kode pos : 20251

b. Keadaan Fisik Sekolah⁵⁰

- 1) Jumlah luas tanah : 2.800 m²
- 2) Luas bangunan : 1.680 m²
- 3) Luas ruangan kelas : -
- 4) Jumlah ruangan kelas : 9 Ruangan
- 5) Luas perkarangan sekolah : -

⁴⁸Ibid

⁴⁹Ibid

⁵⁰Ibid

| | |
|--------|-----|
| Taman | : 1 |
| Parkir | : 1 |
| Kantin | : 1 |

3. Visi Dan Misi Sekolah MTs Alwashliyah 05 Medan

a. Visi

Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa

b. Misi

- 1) Menjadikan siswa berpengetahuan luas serta berakhlak yang mulia
- 2) Mencerdaskan anak didik menuju rajin, tekun, pintar dan jujur

4. Sarana dan Prasaran

Tabel 4.1⁵¹

Sarana Dan Prasarana MTs Alwashliyah 05 Medan

| No | Nama ruangan | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|-----------|-------------|
| 1 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang tata usaha | 1 | Baik |
| 3 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang kelas | 12 | Baik |
| 5 | Ruang gedung | 2 | Baik |
| 6 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7 | KM/WC- siswa putra | 8 | Baik |
| 8 | KM/WC- siswa putri | 7 | Baik |
| 9 | KM/WC- guru/pegawai | 3 | Baik |
| | Jumlah | 36 | Baik |

⁵¹ Ibid

5. Infrastruktur

Table 4.2

Infrastruktur MTs Alwashliyah 05 Medan

| No | Infrastruktur | Jumlah ruang | Kondisi |
|----|----------------|--------------|-------------|
| 1 | Pagar depan | 1 | Baik |
| 2 | Pagar belakang | 1 | Baik |
| 3 | Tiang bendera | 1 | Baik |
| 4 | Tempat sampah | 14 | Baik |
| 5 | Mushola/masjid | 1 | Baik |
| | Jumlah | 18 | Baik |

6. Fasilitas Sekolah

Table 4.3⁵²

Keadaan Dan Fasilitas MTs Alwashliyah 05 Medan

| No | Fasilitas | Jumlah | Keadaan |
|----|----------------------------|--------|---------|
| 1 | Meja kursi kepala sekolah | 1set | Baik |
| 2 | Meja kursi tata usaha | 1set | Baik |
| 3 | Meja kursi tamu | 1set | Baik |
| 4 | Meja kursi guru/wali kelas | 34set | Baik |
| 5 | Meja kursi siswa | 69 set | Baik |
| 6 | Lemari arsip | 3 | Baik |
| 7 | Lemari perpustakaan | 4 | Baik |
| 8 | Mesin printer | 4 | Baik |

⁵² Ibid

7. Jumlah Siswa MTs Alwashliyah 05 Medan

Table 4.4⁵³

Jumlah Siswa MTs Alwashliyah 05 Medan

| No | Kelas | Jumlah |
|----|---------------|------------|
| 1 | Kelas VII | 95 |
| 2 | Kelas VIII | 116 |
| 3 | Kelas IX | 137 |
| | Jumlah | 330 |

8. Data Guru Dan Pegawai MTs Alwashliyah 05 Medan

Table 4.5⁵⁴

Nama guru dan pegawai MTs Alwashliyah 05 Medan

| No | Nama guru | Jabatan |
|----|------------------------------|--------------------------------|
| 1 | Ahmad Furuni, S.Pd | KEPALA SEKOLAH |
| 1 | Lilik Hadi, S.Pd | WAKIL KEPALA SEKOLAH |
| 2 | Rina Wahyuni, S.Ag | WKM KESISWAAN |
| 3 | Ainun Nazlah Caniago, S.Pd.I | WKM HUMAS |
| 4 | Imran Dongoran, S.Pd | WKM SARANA PRASARANA / BK 1 |
| 5 | Raudah. S, S.Pd | KEPALA TATA USAHA |
| 6 | Azwar Majid Winiardi,S.E | STAFF TATA USAHA |
| 7 | Mardiyah Lubis, S.Kom | STAFF TATA USAHA |
| 8 | Asrida,S.Pd | GURU IPA |
| 9 | Khairunnida,S.Pd | GURU BAHASA INGGRIS |
| 10 | Saudatul Hanim Pohan, S.Pd | GURU BAHASA INDONESIA |
| 11 | Rudi Hartono, S.Pd | GURU MATEMATIKA |
| 12 | Rifki Fadhil, S.Pd | GURU PJOK |
| 13 | Halimah, S.Ag | GURU AQIDAH AKHLAK |

⁵³ Ibid

⁵⁴ Ibid

| | | |
|----|------------------------------|-----------------------|
| 14 | Halim Cholidin R, S.E | GURU IPS |
| 15 | Sofiani, S.Ag | GURU SBK |
| 16 | Nurhanipah Batubara, S.Pd.I | GURU IPS |
| 17 | Elisa Anggraini, S.Pd | GURU BAHASA INDONESIA |
| 18 | Winda Khairina, S.Pd.I | GURU SKI |
| 19 | Sarifin, S.Pd | GURU SKI / Fiqih |
| 20 | Azhar Rambe, S.Pd | GURU PJOK |
| 21 | Citra Wahyuni, S.Pd | GURU MATEMATIKA |
| 22 | Rupiah Tambunan, S.Pd | GURU BAHASA INDONESIA |
| 23 | Darnizal Rosyam, S.E, S.Pd.I | GURU AQIDAH AKHLAK |
| 24 | Ok Diza Syafrul, S.H | GURU PRAKARYA |
| 25 | Fatimah Zahara, S.Pd | GURU MATEMATIKA |
| 26 | Hotmarida Pulungan, S.Pd | GURU IPA |
| 27 | Sri Hartanti, S.Kom | GURU PRAKARYA |
| 28 | Ika Wardani, S.Pd.I | GURU Fiqih |
| 29 | Lukman Rambe, S.Pd | GURU BK 2 |
| 30 | Annisa Fitri, S.Pd | GURU PKN |
| 31 | Nurasiah, S.Pd | GURU IPA |
| 32 | Muhadir Alwahidi, S.Pd.I | GURU BAHASA ARAB |
| 33 | Hemi Nurul Afifah, S.Pd.I | GURU MATEMATIKA |
| 34 | Deny Syahputra, S.Pd.I | GURU BAHASA ARAB |

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-1 dan VII-2 dengan jumlah total sebanyak 60 orang. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan kelas

Tabel 4.6⁵⁵

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

| No | Kelas | Jumlah | Persentase |
|--------------|-------|-----------|------------|
| 1 | VII-1 | 30 | 50 |
| 2 | VII-2 | 30 | 50 |
| Total | | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama yaitu masing-masing 30 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7⁵⁶

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-laki | 24 | 40 |
| 2 | Perempuan | 36 | 60 |
| Total | | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 36 orang (60%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (40%).

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur | Jumlah | Persentase |
|--------------|------------|-----------|------------|
| 1 | 11 tahun | 21 | 35 |
| 2 | 12 tahun | 38 | 63,3 |
| 3 | > 12 tahun | 1 | 1,7 |
| Total | | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 21 orang (35%), responden dengan umur 12 tahun sebanyak 38 orang (63,3%) dan responden dengan umur > 12 tahun sebanyak 1 orang (1,7%).

C. Penyajian Data

Sebelum dilakukan penyajian data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah 15 soal yang peneliti ajukan valid dan reliabel untuk diujikan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS 19 dengan jumlah $N = 30$, $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

| Item Soal | Rhitung | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------|---------|-------------|-------------|
| No. 1 | 0,848 | 0,361 | Valid |
| No. 2 | 0,941 | 0,361 | Valid |
| No. 3 | 0,848 | 0,361 | Valid |
| No. 4 | 0,861 | 0,361 | Valid |
| No. 5 | 0,166 | 0,361 | Tidak Valid |
| No. 6 | 0,132 | 0,361 | Tidak Valid |
| No. 7 | 0,832 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|--------|-------|-------|-------------|
| No. 8 | 0,909 | 0,361 | Valid |
| No. 9 | 0,060 | 0,361 | Tidak Valid |
| No. 10 | 0,145 | 0,361 | Tidak Valid |
| No. 11 | 0,745 | 0,361 | Valid |
| No. 12 | 0,816 | 0,361 | Valid |
| No. 13 | 0,176 | 0,361 | Tidak Valid |
| No. 14 | 0,716 | 0,361 | Valid |
| No. 15 | 0,747 | 0,361 | Valid |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diajukan terdapat 5 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 5, 6, 9, 10 dan 13. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal dalam penelitian ini adalah 10 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan digunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .878 | 15 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliabel atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien reliabilitas tes $> 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan metode pengajaran tutor sebaya terhadap siswa di kelas eksperimen dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan metode pengajaran yang biasa pada kelas kontrol, kemudian pada minggu selanjutnya dilaksanakan test dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

| No | X_i | X_i^2 | f_i | $f_i \cdot X_i$ | $f_i \cdot X_i^2$ |
|--------|-------|---------|-------|-----------------|-------------------|
| 1 | 10 | 100 | 3 | 30 | 3000 |
| 2 | 20 | 40 | 5 | 100 | 4000 |
| 3 | 30 | 900 | 6 | 180 | 162000 |
| 4 | 40 | 1600 | 3 | 120 | 192000 |
| 5 | 70 | 4900 | 2 | 140 | 686000 |
| 6 | 80 | 6400 | 2 | 160 | 1024000 |
| 7 | 90 | 8100 | 8 | 720 | 5832000 |
| 8 | 100 | 10000 | 1 | 100 | 1000000 |
| Jumlah | 440 | 32400 | 30 | 1550 | 8939000 |

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 10 dan yang tertinggi 100. Rata $X_i = 51,67$ dan simpangan baku (S) = 552,7

b. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

| No | X_i | X_i^2 | f_i | $f_i \cdot X_i$ | $f_i \cdot X_i^2$ |
|--------|-------|---------|-------|-----------------|-------------------|
| 1 | 50 | 2500 | 2 | 100 | 250000 |
| 2 | 60 | 3600 | 5 | 300 | 1080000 |
| 3 | 70 | 4900 | 7 | 490 | 2401000 |
| 4 | 80 | 6400 | 5 | 400 | 2560000 |
| 5 | 90 | 8100 | 7 | 630 | 5103000 |
| 6 | 100 | 10000 | 4 | 400 | 4000000 |
| Jumlah | 450 | 35500 | 30 | 2330 | 15394000 |

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 50 dan yang tertinggi 100. Rata $X_i = 77,33$ dan simpangan baku (S) = 724,3

D. Analisis Data**1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan, peneliti menggunakan instrument berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 30 siswa di kelas VII-3.

Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 10, dan yang salah diberi skor 0

Tabel 4.13

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol

| No | Nama | Nilai | |
|----|---------------------------|----------|----------|
| | | Pre Test | Pos Test |
| 1 | Adi Ariyanto | 40 | 70 |
| 2 | Adimas Nugroho | 10 | 20 |
| 3 | Alhusna Azzahra | 10 | 10 |
| 4 | Aprilda Ariani | 30 | 40 |
| 5 | Citra Mutiara | 50 | 70 |
| 6 | Cut Mulyana | 60 | 90 |
| 7 | Cut Nur Aisyah | 10 | 30 |
| 8 | Defi Anggriani | 70 | 90 |
| 9 | Farhan Alfasada Tarihoran | 70 | 100 |
| 10 | Fitri Oktaria | 10 | 20 |
| 11 | Khalil Hanafi | 60 | 90 |
| 12 | Mala Hariati | 10 | 10 |
| 13 | Mesya Ramadhani | 20 | 30 |
| 14 | Muhammad Farhan | 70 | 90 |
| 15 | Muhammad Maulidin Sati | 10 | 10 |
| 16 | Muhammad Rofid Saswita | 10 | 30 |
| 17 | Uswatun Hasanah | 60 | 90 |
| 18 | Putri Ayu Dina Rangkuti | 20 | 20 |
| 19 | Putri Dwi Anggraini | 60 | 90 |
| 20 | Sulaiman Kharisma Harahap | 70 | 80 |
| 21 | M. Aditya | 70 | 90 |
| 22 | M. Alfarizi | 20 | 30 |
| 23 | Marshal Muhammad Fadli | 20 | 40 |
| 24 | Masayu Aura Dita | 10 | 20 |
| 25 | Muhammad Azmi Balhaqi | 10 | 30 |

| | | | |
|-----------|-----------------------|-------|-------|
| 26 | Mulia Rasyid Harahap | 80 | 90 |
| 27 | Nabila | 50 | 80 |
| 28 | Nadya Devina Nasution | 10 | 20 |
| 29 | Rafi Ramadhan Riadi | 30 | 40 |
| 30 | Rafli Erlangga | 10 | 30 |
| Rata-Rata | | 35,33 | 51,67 |

Tabel 4.14

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen

| No | Nama | Nilai | |
|----|----------------------------|----------|----------|
| | | Pre Test | Pos Test |
| 1 | Aliyah Rifka Ananda | 70 | 90 |
| 2 | Amira Yulisto | 50 | 80 |
| 3 | Fatimah Diana | 30 | 50 |
| 4 | Fatimah Azzahra | 40 | 70 |
| 5 | Naila Widad Azzahra | 70 | 90 |
| 6 | Azriel Syah Randi Nasution | 80 | 100 |
| 7 | Cheisya Nazhifah Surbakti | 80 | 80 |
| 8 | Dara Az-Zahra | 20 | 60 |
| 9 | Destri Aulia Siregar | 40 | 70 |
| 10 | Dinaraysa Putri Sakinah | 20 | 60 |
| 11 | Fahmi Hafizh | 60 | 90 |
| 12 | Fahri Irawan | 10 | 50 |
| 13 | Fanny Aprilia | 30 | 80 |
| 14 | Filzah Nurul Tazkira | 70 | 100 |
| 15 | Laily Zukhaira | 50 | 60 |
| 16 | M. Abdul Aziz | 30 | 70 |
| 17 | Muhammad Ardiansyah | 60 | 90 |
| 18 | Masha Raniah | 40 | 70 |

| | | | |
|-----------|----------------------|-------|-------|
| 19 | Mannawassalwa | 80 | 100 |
| 20 | Maysan Ahmad Siregar | 60 | 80 |
| 21 | Nadia Khalisa | 100 | 100 |
| 22 | Putri Indah Sari | 50 | 80 |
| 23 | Rabiah Al Adawiyah | 40 | 90 |
| 24 | Ravina Andriani | 60 | 70 |
| 25 | Raysha Putri Masayu | 30 | 60 |
| 26 | Reisya Amanda | 50 | 70 |
| 27 | Seifani Fadillah | 70 | 90 |
| 28 | Shofwatullah | 50 | 70 |
| 29 | Syafa Az-Zahra | 40 | 60 |
| 30 | Syifa Septiani | 60 | 90 |
| Rata-Rata | | 51,33 | 77,33 |

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pos test dengan soal pilihan berganda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis.

Tabel 4.15

Tabel Uji Hipotesis

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|-----|----------------|----------------|------|
| 1 | 70 | 90 | 4900 | 8100 | 6300 |
| 2 | 20 | 80 | 400 | 6400 | 1600 |
| 3 | 10 | 50 | 100 | 2500 | 500 |
| 4 | 40 | 70 | 1600 | 4900 | 2800 |
| 5 | 70 | 90 | 4900 | 8100 | 6300 |
| 6 | 90 | 100 | 8100 | 10000 | 9000 |
| 7 | 30 | 80 | 900 | 6400 | 2400 |

| | | | | | |
|----------|------|------|--------|--------|--------|
| 8 | 90 | 60 | 8100 | 3600 | 5400 |
| 9 | 100 | 70 | 10000 | 4900 | 7000 |
| 10 | 20 | 60 | 400 | 3600 | 1200 |
| 11 | 90 | 90 | 8100 | 8100 | 8100 |
| 12 | 10 | 50 | 100 | 2500 | 500 |
| 13 | 30 | 80 | 900 | 6400 | 2400 |
| 14 | 90 | 100 | 8100 | 10000 | 9000 |
| 15 | 10 | 60 | 100 | 3600 | 600 |
| 16 | 30 | 70 | 900 | 4900 | 2100 |
| 17 | 90 | 90 | 8100 | 8100 | 8100 |
| 18 | 20 | 70 | 400 | 4900 | 1400 |
| 19 | 90 | 100 | 8100 | 10000 | 9000 |
| 20 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 21 | 90 | 100 | 8100 | 10000 | 9000 |
| 22 | 30 | 80 | 900 | 6400 | 2400 |
| 23 | 40 | 90 | 1600 | 8100 | 3600 |
| 24 | 20 | 70 | 400 | 4900 | 1400 |
| 25 | 30 | 60 | 900 | 3600 | 1800 |
| 26 | 90 | 70 | 8100 | 4900 | 6300 |
| 27 | 80 | 90 | 6400 | 8100 | 7200 |
| 28 | 20 | 70 | 400 | 4900 | 1400 |
| 29 | 40 | 60 | 1600 | 3600 | 2400 |
| 30 | 30 | 90 | 900 | 8100 | 2700 |
| Σ | 1550 | 2320 | 109900 | 186000 | 128300 |

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 1550$$

$$\Sigma Y = 2320$$

$$\Sigma X^2 = 109900$$

$$\Sigma Y^2 = 186000$$

$$\Sigma XY = 128300$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 128300 - 1550 \cdot 2320}{\sqrt{\{30(109900) - (1550)^2\} \{30(186000) - (2320)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3849000 - 3596000}{\sqrt{(3297000 - 3402500)(5580000 - 5382400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{253000}{\sqrt{(894500)(197600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{253000}{\sqrt{176753200000}}$$

$$r_{xy} = \frac{253000}{420420,2659}$$

$$r_{xy} = 0,602$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,602 antara variabel X terhadap variabel Y, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan, dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H0): Tidak terdapat pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan ditolak.

E. Pembahasan

Nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,602$, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi. Nilai $r_{xy} = 0,602$ juga lebih besar dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,3061$. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan ditolak.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan atau baik tidaknya prestasi siswa banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sementara proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor agar tercapai prestasi belajar yang baik, faktor tersebut diantaranya adalah faktor eksternal. Pada pembelajaran konvensional, dimana bakat siswa tersebar secara normal. Mereka diberikan pembelajaran yang sama dalam jumlah pembelajaran dan waktu yang tersedia untuk belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai akan tersebar secara normal pula.

Analisis data di atas menunjukkan, bahwa metode pembelajaran sangat menentukan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa, metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan pada siswa. Tutor sebaya itu adalah yang pandai dapat memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran pada metode ini memiliki potensi pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada persentase siswa sebesar 60,2%, persentase tersebut sama dengan kategori baik. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa kelas eksperimen tersebut disebabkan karena peserta didik mudah menyerap materi dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode ini mampu merangsang keterbukaan

pikiran serta mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif, karena metode ini dipandu oleh salah seorang teman sekelasnya. Sehingga peserta didik lebih terbuka dan leluasa untuk bertanya apa yang tidak ia ketahui karena hubungan sesama teman yang lebih akrab dibandingkan dengan guru. Metode ini juga memberikan tantangan pada peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor karena mereka juga harus belajar untuk membangun pemahamannya terhadap materi gerak melingkar dan teman-temannya yang tak jarang bermain-main di dalam kelompok. Namun terdapat kepuasan tersendiri bagi para tutor karena mereka memiliki pengetahuan baru bagi dirinya sendiri dan pengetahuan yang lebih dibandingkan temannya yang hanya sebagai anggota kelompok.

Hasil penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Mustaqim (2019) “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman” Skripsi ini membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri di Dayah Darul Makmur.

Penelitian dengan metode ini juga pernah dilakukan oleh Yunita Hidayati (2018) “Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Alquran pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyoasri Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini lebih membahas metode baghdadiyah kepada anak usia dini yang masih baru belajar Alquran.

Pengajian anak-anak dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, terus menyebar dalam jumlah besar merata di seluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anaklah maka kemudian umat Islam, dari generasi ke generasi berikutnya, mampu membaca Al-Qur’an dan mengetahui dasar-dasar keIslaman, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan iptek, sistem pengajian “tradisional” dan metode pembelajaran dengan kaidah Baghdadiyah yang demikian jadi kurang menarik. Anak-anak lebih tahan duduk berjam-jam di depan TV daripada duduk setengah jam di depan guru ngaji. Akibatnya, harus dibutuhkan waktu 2-5 tahun untuk bisa memiliki kemampuan membaca AlQur’an. Akibat lebih lanjut adalah semakin banyak terlihat anak-anak muda

Islam yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Keprihatinan ini ternyata mendorong banyak ahli untuk mencari berbagai solusi pemecahannya. Maka sejak tahun 1980-an di Indonesia bermunculan ide-ide dan usaha untuk melakukan pembaruan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Tokoh pembaru yang cukup menonjol adalah KH. As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta.

Dalam menerapkan evaluasi tersebut, guru sebagai evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif) dan pengamalannya (aspek psikomotor). Ketiga aspek ini merupakan ranah kejiwaan yang sangat erat sekali dalam berkaitan sehingga ketiganya tidak mungkin lagi untuk dipisahkan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar itu sendiri.

Seseorang yang belajar membaca Al Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Kemampuan belajar membaca Al Qur'an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian tentang penggunaan metode tutor sebaya terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil soal pilihan berganda yang dibagikan setelah dilakukan metode pembelajaran tutor sebaya diperoleh hasil kenaikan 77,33%.

Hasil nilai dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,602$ yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Alwashliyah 05 Medan diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 60,2% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui Metode Baghdadiyah sehingga meningkat prestasi belajarnya..

2. Bagi Guru

Diharapkan guru tidak menonton tetapi lebih inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa serta berusaha menghilangkan kejenuhan siswa melalui penerapan Metode Baghdadiyah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan, melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001).
- Admin, "Definisi Kemampuan Menurut Para Ahli", Tersedia : <https://idtesis.com>. Diakses Pada : Selasa, 27 Juli 2020 Pukul 11:20 WIB
- Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.16. (2016).
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta : Rajawali Pers, 2010).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta; Kalam Mulia, 2015).
- Karel Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES Indonesia, Cet. 2, 1994).
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003).
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005).
- Q.S. Al Qomar 54: 17
- Mastiti Subur, "Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra" Di Raudhatul Athfal," *Jurnal Pendidikan Anak 2*, Vol. 1 (2015).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. 5.
- <https://docplayer.info/345794-Kemampuan-pengenalan-huruf-hijaiyyah-pada-siswa-yang-belajar-baca=tulis-al-quran-dengan-metode-iqra.html> diakses pada tanggal 27 Juli 2020 jam 20.52
- Junaidi, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran 1 dan 2* (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2014)

- Fitri Insani, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an di Indonesia*, diakses pada tanggal 27 Juli 2020 dari situs <https://FitriInsani Wordpress Com// Metode Baca Tulis AlQur'an Di Indonesia>
- Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- <http://metode-alhidayah.blogspot.com/2009/05/latar-belakang-kelahiran-metode-al>
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003).
- Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- H.R. Taufiqurrahman. MA, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM*. Bashori Alwi, (Malang, IKAPIQ Malang, 2005).
- Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari :Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012).
- Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003).
- Rostiyah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012).
- Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta : Araska, 2018).
- <Http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..> diakses 13-03-2020
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002).
- Zuhairini, dkk, *filsafat Pedidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : NUR CAHAYA
 Tempat / Tgl Lahir : Belawan, 18 Agustus 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Kampung Nelayan Seberang Belawan I

Nama Orang Tua

Ayah : Jainal
 Ibu : Hasanah
 Alamat : Kampung Nelayan Seberang Belawan I

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 068009 Medan Belawan Tamat Tahun 2008
2. MTs Alal Washliyah 05 Belawan Tamat Tahun 2011
3. MAS PP Mawaridussalam Tamat Tahun 2016
4. S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2020



Unggul Gelar & Capaian

Bila menjadi sarat ini agar diberikan honor dan tanggapi

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

19 Rajab 1441 H
14 Maret 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Cahaya
Npm : 1601020022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,00
Megajukan Judul sebagai berikut :



| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|--|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 1 | Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kec Medan Belawan Kab Kota Medan . | 16-3-2020 <i>Ric Ace</i> | <i>Junaidi, MSI</i> | <i>acc</i> 16/3/20 |
| 2 | Implementasi Metode Mentoring Pada Mahasiswa Untuk Meningkatkan Hafalan Alquran Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. | | | |
| 3 | Implementasi Metode Yadain Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist di Sekolah Alwashliyah 05 Kec Medan Belawan Kab Kota Medan. | | | |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(*[Signature]*)

Sudah cetak
Pambuan Skripsi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjadi sarat an agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi,
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Nur Cahaya
Npm : 1601020022
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MTs Al Washliyah 05 di Kec. Medan Belawan Kota Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------|---|-------|------------|
| | Perbaikan penulisan yg keliru - lengkapi/buat instrumennya | | |
| | - Jelaskan alasan mengapa diteliti - Konsisten dalam penulisan | | |
| | Ace | | |

Medan, 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi,

Pembimbing Proposal

Junaidi, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Ula menjawab surat ini agar dibuktikan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin 12 Agustus 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Cahaya
Npm : 1601020022
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al-Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Oke |
| Bab I | Tambahkan footnote untuk sumber metode baghdadiyah di latar belakang. Rumusan masalah menggunakan tanda tanya. |
| Bab II | Tambahkan literatur dan penelitian terdahulu (minimal 3) |
| Bab III | Tambahkan instrumen penelitian |
| Lainnya | Teliti penulisan kata, contoh: "belum", yang benar adalah "belum". Sesuaikan sistematika penulisan dengan buku panduan skripsi. Proposal ini tidak ada daftar isi, tidak ada halaman |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 12 Agustus 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Dr. Junpidi, M.Si)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



Unggul, Gaudet, et Capesset
 Kita membangun sumbu ke arah disekeliling
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu 12 Agustus 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Cahaya
 Npm : 1601020022
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al-Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 12 Agustus 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, M.A

Nama siswa kelas VII-3 MTs Alwashliyah 05 Medan

Kelas Eksperimen

| No | Nama siswa | Jenis kelamin |
|-----------|----------------------------|----------------------|
| 1 | Al Maghvira Azzahra | P |
| 2 | Andre Alhamdi | L |
| 3 | M.Arifin Sidik | L |
| 4 | Arsifa Hasana | P |
| 5 | Aulia Dwi Apriani | P |
| 6 | Azriel Syah Randi Nasution | P |
| 7 | Chesya Nazhifa Surbakti | P |
| 8 | Dara Az Zahra | P |
| 9 | Destri Aulia Siregar | P |
| 10 | Dinaraysa Putri Sakinah | P |
| 11 | Fahmi Hafizh | L |
| 12 | Fahri Irawan | L |
| 13 | Fanny Aprilia | P |
| 14 | Filzah Nurul Tazkira | P |
| 15 | Layli Zukhaira | P |
| 16 | M. Abdul Aziz | L |
| 17 | Muhammad Ardiansyah | L |
| 18 | Mahsa Raniah | P |
| 19 | Mannawassalwa | P |
| 20 | Maysan Ahmad Siregar | L |
| 21 | Nadia Khalisa | P |
| 22 | Putri Adha | P |
| 23 | Rasty Trisna Amanda | P |
| 24 | Ravina Andriani | P |
| 25 | Raysha Putri Masayu | P |
| 26 | Rifky Syahril | P |
| 27 | Seifania Fadillah | L |
| 28 | Shofwatullah | L |
| 29 | Syafa Azzahra | P |
| 30 | Syifa Septiani | P |

**Nama siswa kelas VII-4 MTs Alwashliyah 05 Medan
Kelas Kontrol**

| No | Nama siswa | Jenis kelamin |
|-----------|---------------------------|----------------------|
| 1 | Adhwa Syifa | P |
| 2 | Adinda | P |
| 3 | Akmal Alkausar | L |
| 4 | Alika Rihana | P |
| 5 | Anggun Dwi Ramadhani | P |
| 6 | Auli Syaputri | P |
| 7 | Azmi Raisa Salasiah | P |
| 8 | Bima | L |
| 9 | Farhan Alfasada Tarihoran | L |
| 10 | Febri Erdiana | P |
| 11 | Kenzi Hoetma Darmawan | L |
| 12 | Mala Hariati | P |
| 13 | Mesya Ramadhani | P |
| 14 | Muhammad Farhan | L |
| 15 | Muhammad Maulidin Sati | L |
| 16 | Muhammad Rofid Saswita | L |
| 17 | Uswatun Hasanah | P |
| 18 | Putri Ayu Dina Rangkuti | P |
| 19 | Putri Dwi Anggraini | P |
| 20 | Sulaiman Kharisma Harahap | L |
| 21 | M. Azhari Mahdiansyah | L |
| 22 | M. Hafiz Pratama | L |
| 23 | Marshal Muhammad Fadli | L |
| 24 | Masayu Aura Dita | P |
| 25 | Muhammad Azmi Balhaqi | L |
| 26 | Mulia Rasyid Harahap | L |
| 27 | Nursabrina Tanjung | P |
| 28 | Nurul Fadilla | P |
| 29 | Rafi Ramadhan Riadi | L |
| 30 | Rafli Erlangga | L |

JAWABAN SOAL KELAS KONTROL

| No Resp | No Soal | | | | | | | | | | Total |
|------------|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 8 | 11 | 12 | 14 | 15 | |
| 1 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 70 |
| 2 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 20 |
| 3 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 4 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 40 |
| 5 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 6 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 7 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 11 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 13 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 30 |
| 14 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 16 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 30 |
| 17 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 20 |
| 19 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 80 |
| 21 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 22 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 23 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 40 |
| 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 20 |
| 25 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 30 |
| 26 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 27 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 80 |
| 28 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 20 |
| 29 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 40 |
| 30 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 30 |

JAWABAN SOAL KELAS EKSPERIMEN

| No. Soal | | | | | | | | | | Total |
|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 8 | 11 | 12 | 14 | 15 | |
| 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 80 |
| 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 50 |
| 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 70 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 80 |
| 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 60 |
| 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 80 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 60 |
| 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 70 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 80 |
| 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 90 |
| 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 60 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 90 |

Correlations

Correlations

| | | Total_K.Kontrol | Total_K.Eksperimen |
|--------------------|---------------------|-----------------|--------------------|
| Total_K.Kontrol | Pearson Correlation | 1 | .602** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 30 | 30 |
| Total_K.Eksperimen | Pearson Correlation | .602** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .602 ^a | .362 | .339 | 13.031 |

a. Predictors: (Constant), Total_K.Eksperimen

DOKUMENTASI PENELITIAN





